

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA DAN DAMPAK PREEKLAMPSIA PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Zeilda Khairina¹, Colti Sistiarani², Lu'lu Nafisah²

Latar Belakang: Angka kematian ibu di Indonesia tergolong tinggi. Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi di Puskesmas Kedungbanteng cukup besar yaitu 46,63%, salah satu faktor risikonya adalah preeklamsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kejadian preeklamsia dan dampak preeklamsia pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, dilakukan pada bulan September – Desember 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng. Populasi sejumlah 511 ibu, dengan sampel sebanyak 90 menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data meliputi univariat, bivariat menggunakan uji *Chi square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara riwayat hipertensi ($p\text{-value} = 0,001$), riwayat abortus ($p\text{-value} = 0,002$), paritas ($p\text{-value} = 0,042$), dan kenaikan berat badan ($p\text{-value} = 0,003$) dengan kejadian preeklamsia. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian preeklamsia adalah riwayat hipertensi dengan $p\text{-value} = 0,001$; OR = 228.336; 95%CI 19.449-2680.730. Dampak preeklamsia pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yaitu hipertensi dan sakit kepala berat. Sementara itu, dampak preeklamsia pada bayi dapat mengakibatkan BBLR dan IUFD.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan faktor yang berpengaruh terhadap preeklamsia adalah riwayat hipertensi. Oleh karena itu, dapat dilakukan pemberian edukasi dan sosialisasi mengenai komplikasi kehamilan dengan lebih menekankan pola hidup sehat, pemantauan tekanan darah, diet rendah garam, dan manajemen stress sebagai upaya pencegahan preeklamsia.

Kata Kunci: Preeklamsia, Riwayat Hipertensi, Kehamilan, BBLR, IUFD.

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AND ITS IMPACT ON MOTHERS IN THE KEDUNGBANTENG COMMUNITY HEALTH CENTER AREA

Zeilda Khairina¹, Colti Sistiarani², Lu'lu Nafisah²

Background: Maternal mortality ratio in Indonesia is quite high. The prevalence of high-risk pregnant women in Kedungbanteng Community Health Center is quite large (46.63%), one of the risk factors is preeclampsia. This study aims to determine the factors that influence the incidence of preeclampsia and its impact on mothers in the Kedungbanteng Community Health Center area.

Methodology: This study used a *cross-sectional* design, conducted in September – December 2024 in the Kedungbanteng Community Health Center area. The population was 511 mothers, with a sample of 90 using *purposive sampling*. Data analysis included univariate, bivariate using *Chi square* test and multivariate using multiple logistic regression.

Research Results: The results of bivariate analysis showed a relationship between history of hypertension (*p-value* = 0,001), history of abortion (*p-value* = 0,002), parity (*p-value* = 0,042), and weight gain (*p-value* = 0,003) with the incidence of preeclampsia. The variable most influencing of preeclampsia is history of hypertension with *p-value* = 0,001; OR = 228.336; 95%CI 19.449-2680.730. The impact of preeclampsia on mothers during pregnant, labor, and postpartum is hypertension and severe headache. Meanwhile, the impact of preeclampsia on the baby can result BBLR and IUFD.

Conclusion: This study shows that the most factors influencing the incidence of preeclampsia is history of hypertension. Therefore, this study shows that factor that influencing the incidence of preeclampsia are history of hypertension. Education and outreach can be provided regarding pregnancy complications by emphasizing a healthy lifestyle, blood pressure monitoring, a low salt diet, and stress management as an effort to prevent preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, History of Hypertension, Pregnancy, BBLR, IUFD.

¹ Undergraduate Student Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

² The Lecturer Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University